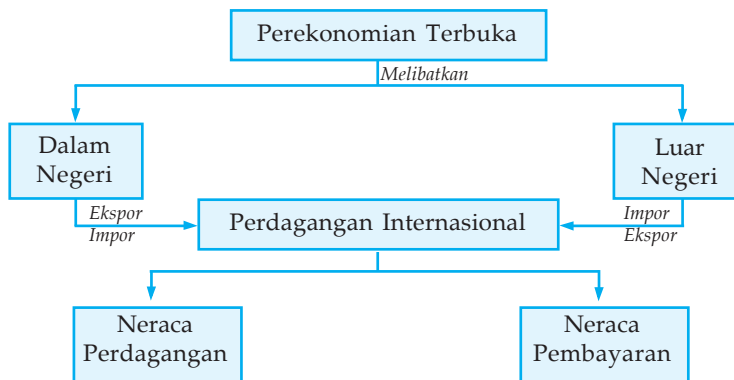


BAB IV

PEREKONOMIAN TERBUKA

Apakah perekonomian terbuka itu? Apa saja yang terkait dalam perekonomian terbuka? Untuk memahami segala hal mengenai perekonomian terbuka, Anda sebaiknya mempelajari materi dalam bab ini. Perhatikan gambar peta konsep berikut ini!



Gambar IV.1 Peta konsep perekonomian terbuka.

Perdagangan internasional telah dilakukan oleh semua negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Karena kegiatan ekonomi seperti perdagangan internasional merupakan gambaran bahwa antarnegara telah melakukan suatu hubungan. Hubungan itu dicerminkan dalam kegiatan ekspor dan impor. Maka, ekspor-impor memegang peranan yang penting dalam perdagangan internasional. Mengapa demikian? Apa sajakah faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional? Tahukah Anda, aspek-aspek apa yang terlibat di dalamnya? Bagaimana dengan kurs valuta asing? Apa hubungan perdagangan internasional dengan neraca pembayaran dan neraca perdagangan?

Meskipun perdagangan internasional memberi keuntungan bagi masing-masing negara, namun tetap saja ada negara yang membatasi kegiatan ekspor-impornya dengan menetapkan berbagai kebijaksanaan perdagangan internasional. Apakah bentuk-bentuk kebijaksanaan yang diterapkan pemerintah tersebut? Apa tujuannya? Bagaimana pengaruh kebijaksanaan pemerintah itu terhadap devisa negara?

Tujuan Pembelajaran

Berbagai pertanyaan di depan perlu Anda mengerti apa jawabannya. Agar bisa menjawabnya, Anda perlu mempelajari materi berikut. Tujuannya, agar Anda mampu mengerti manfaat, keuntungan, dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional; mengerti kurs valuta asing, neraca perdagangan, dan neraca pembayaran; serta mampu menjelaskan berbagai jenis kebijaksanaan pemerintah dalam perdagangan internasional dan devisa negara.



Motivasi Belajar

Perdagangan internasional tidak dapat dihindari oleh negara manapun. Untuk itu agar dapat menghadapinya, Anda sebagai generasi muda perlu mempelajari bab ini.



Kata Kunci

Perekonomian terbuka, ekspor, impor, perdagangan internasional, kurs, valuta asing, neraca perdagangan, neraca pembayaran, tarif, kuota, subsidi, premi, dumping, devisa

Coba Anda renungkan, mungkin sekarang ini suatu negara dapat mengatasi permasalahan ekonominya tanpa bekerja sama dengan negara lain? Permasalahan ekonomi hari semakin berkembang sedangkan sumber daya yang tersedia relatif terbatas. Demikian pula dengan kondisi setiap negara berbeda dengan negara lain. Baik dalam hal teknologi, sumber daya alam, kependudukan, dan lain-lain. Sebagai contoh kita membutuhkan sarana komunikasi seperti handphone, tapi belum mampu memproduksi sendiri, sehingga kita harus mengimpor dari negara lain. Di lain pihak, kita memiliki produk-produk pertanian, perkebunan, dan kehutanan yang melimpah seperti kelapa sawit, cengkeh, kayu, buah dan sayur-sayuran yang kita ekspor ke negara lain. Dengan demikian, muncullah perdagangan antar-negara (ekspor-impor). Itulah yang dinamakan perekonomian terbuka, yaitu



Sumber: Kompas, 2 Oktober 2006

Gambar IV.2 Kegiatan perdagangan antarnegara biasa terjadi bongkar muat barang di pelabuhan.

suatu perekonomian atau negara yang ekonominya terlibat secara luas dalam perdagangan internasional. Setelah Anda mengetahui tentang perekonomian terbuka, berikut ini kita bahas materi yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

A. Pengertian Perdagangan Internasional

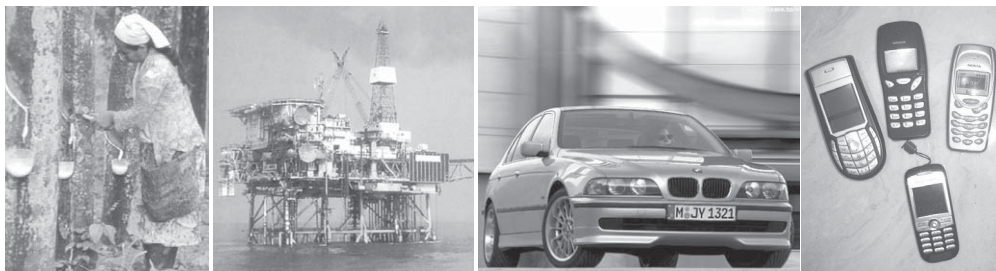
Apakah perdagangan internasional itu? Perdagangan internasional dapat didefinisikan sebagai perdagangan antar negara atau lintas negara, yang mencakup ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yakni perdagangan barang (fisik) dan perdagangan jasa. Perdagangan jasa, antara lain, terdiri atas biaya transportasi, perjalanan (*travel*), asuransi, dan jasa konsultan asing. Kapanakah bangsa Indonesia mulai melakukan perdagangan internasional?

Perdagangan internasional sebenarnya telah dilakukan bangsa Indonesia sebelum datangnya para penjajah. Waktu itu banyak saudagar dari Cina, Persia, dan India berdatangan secara damai ke wilayah kerajaan-kerajaan seperti Kerajaan Samudra Pasai di Sumatra, Kerajaan Ternate dan Tidore di Kepulauan Ambon, Kerajaan Banten dan Majapahit di Pulau Jawa, Kerajaan Kutai di Kalimantan, dan Kerajaan Gowa di Sulawesi. Mereka berlayar ke Indonesia untuk membeli hasil-hasil alam dari Indonesia untuk dijual kembali ke negara mereka dan negara-negara lain. Hingga datanglah para penjajah seperti Spanyol, Inggris, Portugis, Belanda bahkan Jepang. Indonesia dikuasai mereka hingga berabad-abad lamanya. Produk hasil bumi dari Indonesia dikuasai untuk memperkaya negara mereka. Namun, perdagangan internasional tetap berlangsung walaupun melalui tangan-tangan para penjajah.



Jendela Ekonomi

Perekonomian terbuka menggambarkan suatu kondisi ketika antar negara melakukan suatu hubungan, baik secara ekonomi melalui perdagangan internasional maupun politik. (Antyo Pracoyo, Ekonomi Makro, 2005)



Sumber: Indonesian Heritage, CD Clipart dan Mengenal Ilmu, Grolier

Gambar IV.3 Produk-produk ekspor-impor.

Di masa kemerdekaan, perdagangan internasional semakin dikembangkan. Bahkan Indonesia pernah menjadi pengekspor minyak bumi, beras, dan hasil bumi lainnya. Pemerintah membuka kerja sama ekonomi dengan berbagai negara untuk memperlancar perdagangan internasional.

Anda telah mempelajari materi tentang pengertian perdagangan internasional. Perdagangan internasional tidak akan terjadi begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Lalu, faktor-faktor apakah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional? Simak lebih lanjut pada subbab berikut ini!



Pikirkan Sejenak

Negara-negara ASEAN dan China telah bersepakat untuk melaksanakan AFTA (*Asean Free Trade Area*) pada tahun 2010. Pada saat itu apa yang akan Anda lakukan?

Persiapan apa yang telah Anda lakukan untuk menyambut era perdagangan bebas?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan perekonomian terbuka?
2. Apakah yang dimaksud dengan perdagangan internasional?
3. Sebutkan minimal empat macam produk ekspor Indonesia beserta negara tujuan eksportnya!
4. Sebutkan minimal empat macam produk impor Indonesia beserta negara asalnya!
5. Jelaskan manfaat dari perdagangan internasional!

B. Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

Mengapa setiap negara baik negara yang sedang berkembang sampai negara yang telah maju melakukan perdagangan internasional? Untuk mengetahui jawabannya, Anda perlu mempelajari faktor-faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut.

1. Perbedaan Kekayaan Sumber Daya Alam

Mengapa perbedaan kekayaan sumber daya alam dapat menimbulkan perdagangan internasional? Bumi tempat kita berpijak ini terdiri atas berbagai negara yang memiliki sumber daya alam yang berbeda. Sumber daya alam merupakan faktor produksi negara. Maka, setiap negara dikata-

kan memiliki keanekaragaman kondisi produksi. Perdagangan diperlukan karena adanya keanekaragaman kondisi produksi di setiap negara. Misalnya, Negara Canada memproduksi ikan salmon sedangkan Negara Indonesia memproduksi batik. Kedua negara tersebut dapat melakukan pertukaran. Hal seperti inilah yang menjadi faktor pendorong perdagangan internasional.



Sumber: Encarta Encyclopedia

Gambar IV.4 Ikan salmon, sumber daya yang tidak dimiliki Indonesia.

2. Perbedaan Selera

Ternyata perbedaan selera pun dapat mengakibatkan timbulnya perdagangan internasional. Perhatikan! Negara A dan Negara B sama-sama menghasilkan daging sapi dan daging ayam dalam jumlah yang hampir sama. Namun, masyarakat Negara A tidak menyukai daging sapi sedangkan masyarakat Negara B tidak menyukai daging ayam. Apa yang terjadi? Dengan adanya perbedaan selera tersebut ternyata dapat terjadi ekspor yang menguntungkan di antara kedua negara. Negara A mengimpor daging ayam dan mengekspor daging sapi, sebaliknya negara B mengimpor daging sapi dan mengekspor daging ayam.

Jadi, sekalipun kondisi produksi di semua daerah serupa, setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera mereka berbeda.

3. Perbedaan Iklim

Perdagangan internasional pun dapat terjadi akibat perbedaan iklim. Perbedaan iklim menyebabkan keterbatasan potensi sumber daya alam di setiap negara. Akibatnya, tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi atau diproduksi sendiri. Karena itu suatu negara memilih untuk mencukupi kebutuhannya dengan mengimpor ke negara lain. Sebagai contoh, rakyat Indonesia gemar mengonsumsi tahu-tempe yang selain murah juga bernilai gizi tinggi. Bahan baku tahu-tempe adalah kedelai. Padahal tanaman kedelai tidak terlalu baik ditanam Indonesia. Kalaupun bisa hasilnya tidak akan memenuhi kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Maka, untuk mencukupi kebutuhan kedelai Indonesia harus mengimpor atau membelinya dari negara lain.

4. Prinsip Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*)

Indonesia kaya dengan aneka tanaman pertanian dan perkebunan. Di antaranya perkebunan tebu. Tebu merupakan bahan baku gula. Tapi mengapa produksi gula yang dihasilkan Indonesia tidak cukup memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri? Jika Anda perhatikan,

pabrik-pabrik gula yang ada di Indonesia merupakan peninggalan penjajah. Akibatnya, teknologi produksi gula pun terbatas sehingga biaya produksi gula menjadi tinggi. Bahkan pemerintah menutup operasi pabrik-pabrik tua yang sudah tidak efisien lagi. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri pemerintah mengimpor gula. Kebijakan pemerintah dalam mengimpor gula ini berdasarkan *prinsip keunggulan komparatif*.

Prinsip ini mengatakan bahwa setiap negara akan berspesialisasi dalam produksi dan mengekspor barang dan jasa yang biayanya relatif lebih rendah (artinya lebih efisien dibanding negara lain). Sebaliknya, setiap negara akan mengimpor barang dan jasa yang biaya produksinya relatif lebih tinggi (artinya kurang efisien dibanding negara lain).

5. Adanya Komunikasi dan Sarana Transportasi

Perkembangan sarana telekomunikasi dan transportasi semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan memudahkan mobilitas arus barang dan jasa sehingga mendorong terjadinya perdagangan antar-negara. Karena itu; jarak geografis, batas teritorial negara, bukan lagi kendala untuk melakukan perdagangan internasional.

Umumnya, setiap negara melakukan perdagangan antarnegara atau perdagangan internasional karena faktor-faktor pendorong seperti yang telah disebutkan di atas. Namun, tahukah Anda, adakah teori mengenai perdagangan internasional? Siapakah yang mencetuskan teori tersebut? Pengetahuan Anda tentang perdagangan internasional tidak akan lengkap sebelum mempelajari subbab berikut ini.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional!
2. Mengapa perbedaan kekayaan sumber daya alam dapat mendorong terjadinya perdagangan internasional?
3. Faktor apakah yang mendorong pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri?
4. Sebutkan produk-produk impor yang tidak diproduksi di Indonesia!
5. Sebutkan pelabuhan di Indonesia yang dijadikan lalu lintas perdagangan internasional!

C. Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional yang selama ini dilakukan oleh banyak orang tidaklah terlepas dari tokoh-tokoh yang mencetuskan adanya perdagangan internasional.

Teori perdagangan internasional dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yakni teori klasik dan teori modern. Teori klasik yang banyak dikenal adalah teori keunggulan absolut dari Adam Smith, dan teori keunggulan relatif atau keunggulan komparatif dari J.S. Mill dan David Ricardo. Teori modern diwakili oleh teori faktor proporsi dari Hecksher dan Ohlin. Berikut ini adalah paparan dari teori-teori tersebut.

1. Teori Klasik

a. Teori Keunggulan Absolut

Teori keunggulan absolut dari Adam Smith sering disebut sebagai teori murni perdagangan internasional. Mengapa? Simak ilustrasi berikut!

Pikirkanlah ketika seorang petani akan mengerjakan sawahnya. Apakah ia harus membuat bajak terlebih dahulu? Berapa lama ia harus membuat bajak? Bukankah ia harus memiliki peralatan untuk membuat bajak? Membajak sawah menjadi masalah rumit bagi petani jika ia harus melakukan segalanya sendiri. Oleh karena itu, petani membutuhkan orang lain yang menjual bajak. Jadi, dikarenakan keterbatasannya, seorang petani hanya mampu memproduksi satu atau beberapa macam kebutuhannya sendiri, sedangkan untuk kebutuhan yang lain mereka membelinya dari orang lain. Demikian halnya dengan negara.

Adam Smith mengemukakan bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi terhadap suatu jenis barang tertentu yang memiliki keunggulan absolut (*absolute advantage*) dan tidak memproduksi atau melakukan impor jenis barang lain yang tidak mempunyai keunggulan absolut (*absolute disadvantage*) terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis.

Keunggulan absolut dapat terjadi karena perbedaan keadaan, seperti letak geografis, iklim, kekayaan sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), jumlah penduduk, modal, dan lain-lain.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai teori Adam Smith, perhatikan tabel berikut ini!

Tabel IV.1
Produksi Indonesia dan Belanda

Negara	Kemungkinan Produksi		Perbandingan Dasar Tukar Dalam Negeri (DTDN)	
	Kain	TV	Kain/TV	TV/Kain
Indonesia	90	60	$90/60 = 1,5$	$60/90 = 0.67$
Belanda	50	100	$50/100 = 0,5$	$100/50 = 2$

Belanda dan Indonesia memproduksi dua macam barang, yaitu kain dan tv dengan tenaga kerja merupakan satu-satunya input untuk memproduksi kedua jenis barang tersebut. Indonesia mampu memproduksi maksimum 90 yard kain per satu orang pekerja dalam setahun kalau semua pekerja yang ada di dalam negeri dipekerjakan di industri tekstil. Dan mampu memproduksi maksimum 60 unit tv per satu orang pekerja dalam setahun bila semua tenaga kerja digunakan untuk memproduksi tv. Rasio ini menunjukkan bahwa Indonesia lebih baik dalam memproduksi kain daripada tv.

Belanda hanya mampu memproduksi sebanyak 50 yard kain dan 100 unit tv per satu orang pekerja dalam setahun. Rasio ini menunjukkan bahwa Belanda lebih baik dalam memproduksi tv daripada kain.

Harga jual tv di Indonesia lebih tinggi karena diproduksi lebih lama sehingga memerlukan biaya produksi yang lebih tinggi daripada kain. Sedangkan di Belanda, kain lebih mahal daripada tv karena biaya produksi kain lebih besar daripada tv. Perbedaan harga ini merupakan kondisi utama untuk terjadinya perdagangan internasional. Bila harga dari jenis barang yang sama tidak berbeda antarnegara maka tidak ada alasan untuk melakukan perdagangan internasional karena masing-masing negara tidak akan menikmati manfaat dari perdagangan internasional.

Perbedaan rasio harga (biaya produksi) tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan absolut atas Belanda dalam memproduksi kain atau Indonesia dapat memproduksi kain dengan lebih efisien daripada Belanda, sedangkan Belanda memiliki keunggulan absolut atas Indonesia dalam memproduksi tv, atau Belanda dapat memproduksi tv lebih efisien dibandingkan Indonesia.



Sumber: Ensiklopedia Matematika, Taritry Samudra:

IV.5 Adam Smith, pencetus teori keunggulan absolut.

b. Teori Keunggulan Komparatif

Pada teori keunggulan absolut terdapat permasalahan bila antara dua negara hanya satu negara saja yang mempunyai keunggulan absolut atas semua barang. Maka, perdagangan tidak akan terjadi karena bila dilakukan hanya akan menguntungkan salah satu negara saja.

Munculnya teori keunggulan komparatif dari J.S. Mill dan David Ricardo menyempurnakan teori keunggulan absolut. Bagaimanakah pemikiran mereka? Ikuti penjelasan berikut ini!

J.S. Mill beranggapan bahwa suatu negara akan mengkhususkan diri pada ekspor barang tertentu bila negara tersebut memiliki keunggulan komparatif (keunggulan relatif) terbesar, dan akan mengkhususkan melakukan impor barang, bila negara tersebut memiliki kerugian komparatif (kerugian relatif). Atau dengan kata lain, suatu negara akan melakukan ekspor barang, bila barang itu dapat diproduksi dengan biaya lebih rendah, dan akan melakukan impor barang, bila barang itu diproduksi sendiri akan memerlukan biaya produksi yang lebih besar.

David Ricardo mempunyai pemikiran yang senada, yaitu perdagangan internasional antara dua negara akan terjadi bila masing-masing memiliki biaya relatif yang terkecil untuk jenis barang yang berbeda.

Sebagai contoh perhatikan ilustrasi sebagai berikut!

Berdasarkan efisiensi tenaga kerja, di Indonesia untuk memproduksi 1 kemeja seorang pekerja hanya membutuhkan 1 hari kerja, dan untuk memproduksi 1 pasang sepatu diperlukan waktu 2 hari kerja. Di Filipina, untuk memproduksi 1 kemeja dan 1 pasang sepatu diperlukan masing-masing 4 dan 3 hari kerja. Lihat tabel berikut ini!

Tabel IV.2
Ilustrasi Tingkat Efisiensi Tenaga Kerja dari David Ricardo

Negara	Produksi : Jumlah Jam Kerja Per Satu Unit		Biaya Relatif	DTDN
	Kemeja	Sepatu		
Indonesia	1	2	1/2	2
Filipina	4	3	4/3	3/4

Tabel di atas menunjukkan bahwa bila menurut teori keunggulan absolut dari Adam Smith, maka perdagangan internasional antara Indonesia dan Filipina tidak akan terjadi karena Indonesia memiliki keunggulan absolut atas Filipina untuk kemeja dan sepatu. Ini berarti hanya Indonesia yang bisa mengekspor. Jika perdagangan internasional tetap dilaksanakan maka hanya Indonesia yang akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional (*gains from trade*).

David Ricardo berpendapat bahwa perdagangan internasional antara kedua negara tetap dapat dilakukan dengan memperhitungkan tingkat efisiensi tenaga kerja relatif. Perhatikan tabel berikut!

Tabel IV.3
Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja

Negara	Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja	
	Kemeja	Sepatu
Indonesia/Filipina	1/4	2/3
Filipina/Indonesia	4	3/2

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi tenaga kerja di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Filipina dalam produksi kemeja daripada produksi sepatu. Ini berarti Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam produksi kemeja, sedangkan tenaga kerja Filipina lebih efisien dibandingkan tenaga kerja Indonesia dalam memproduksi sepatu. Ini berarti, Filipina memiliki keunggulan komparatif dalam produksi sepatu.

Berdasarkan perbandingan tersebut bila dilakukan perdagangan internasional maka Indonesia akan mengkhususkan pada ekspor kemeja dan Filipina ekspor sepatu.

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa walaupun Indonesia memiliki keunggulan absolut dibandingkan Filipina untuk kemeja dan sepatu, perdagangan internasional tetap bisa dilakukan dan saling menguntungkan keduanya, yaitu melalui pengkhususan di masing-masing negara jika ada perbedaan dalam tingkat efisiensi atau produktivitas tenaga kerja.

Anda telah mempelajari teori perdagangan internasional, yang meliputi teori klasik dan teori modern. Pada materi berikutnya Anda akan mempelajari peranan perdagangan internasional.



Sumber: Encarta Encyclopedia

IV.6 *David Ricardo, pencetus teori keunggulan komparatif.*



TUGAS INDIVIDU

Mengapa Indonesia mampu menjual jasa tenaga kerja ke luar negara dengan jumlah paling besar? Termasuk dalam keunggulan apakah produk jasa ini?



TUGAS KELOMPOK

1. Bentuklah kelompok dengan dua anggota siswa putra dan dua anggota siswa putri!
2. Carilah informasi di internet mengenai produk-produk yang menjadi spesialisasi produksi di Indonesia!
3. Apakah produk-produk tersebut memiliki keunggulan komparatif?
4. Lakukan analisis bersama kelompokmu! Diskusikan hasil analisismu di depan kelas!
5. Perlu Anda ingat, negara Indonesia negara yang berbhineka; jadi, ragam produk yang dimilikinya sangat banyak.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Jelaskan tentang teori keunggulan absolut yang dikemukakan oleh Adam Smith!
2. Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya keunggulan absolut!
3. Jelaskan tentang teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh J.S. Mill!
4. Dalam hal apakah teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo?
5. Bagaimanakah caranya agar

D. Peranan Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Nasional

Pada materi di depan telah disampaikan bahwa Indonesia telah melakukan perdagangan internasional sebelum kedatangan penjajah. Dengan demikian, perdagangan internasional mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Apakah peranannya?

Bagi banyak negara, termasuk Indonesia, perdagangan internasional mempunyai peranan sangat penting, yaitu sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Dengan melakukan perdagangan internasional maka akan diperoleh hal-hal berikut.

1. Meningkatkan Cadangan Valuta Asing (Devisa Negara)

Perdagangan ekspor-impor dilakukan dengan menggunakan mata uang asing (biasanya dalam bentuk US\$ dan Euro). Ekspor menghasilkan pemasukan devisa dalam bentuk valuta asing yang selanjutnya dapat digunakan



untuk membiayai impor. Selain itu, pemerintah juga menarik bea atas kegiatan ekspor-impor. Bea yang dikenakan pada kegiatan ekspor-impor merupakan pendapatan negara yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan sektor-sektor ekonomi di dalam negeri.

2. Pertumbuhan *Output* di Dalam Negeri dan Peningkatan Pendapatan Nasional

Lebih dari 63% kenaikan ekspor Januari-Agustus 2006 disebabkan oleh kenaikan komoditas-komoditas seperti karet dan barang dari karet, bahan bakar mineral, tembaga, bijih timah, kerak dan abu logam, lemak dan minyak hewan/nabati serta kertas/karton. Meningkatkan ekspor atas komoditas-komoditas tersebut berarti pula meningkatkan produksi. Peningkatan produksi berdampak pada peningkatan pendapatan.

Negara yang memproduksi barang dengan orientasi ekspor maka peningkatan permintaan dunia terhadap produk-produknya akan memberi dorongan positif terhadap pertumbuhan produksi di dalam negeri.

Pertumbuhan *output* terjadi karena peningkatan produktivitas dari faktor-faktor produksi yang digunakan seperti tenaga kerja dan barang modal sehingga akan berdampak pula pada peningkatan pendapatan nasional.

3. Realokasi Sumber Daya Produksi, Diversifikasi *Output*, dan *Internal Returns To Scale* dari Perusahaan yang Mengekspor

Peningkatan produksi akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga penggunaan sumber daya produksi dapat dioptimalkan. Misalnya, pada bidang usaha konveksi, penggunaan mesin dapat dioptimalkan dengan melakukan sistem jam kerja 3 shif. Dengan demikian, tenaga kerja yang dibutuhkan lebih banyak sehingga akan dicapai efisiensi kerja yang lebih tinggi, antara lain efisiensi listrik; digunakan atau tidak tetap akan dikenai biaya tarif dasar listrik (TDL). Selain itu, waktu penyelesaian produksi juga akan lebih cepat. Jadi, apakah yang dimaksud dengan realokasi sumber daya produksi?, apakah dampaknya?

Realokasi sumber daya produksi adalah bahwa dengan adanya kegiatan ekspor maka sumber daya produksi seperti sumber daya alam dan tenaga kerja dapat digunakan secara optimal dengan cara direalokasikan ke industri-industri yang melakukan ekspor tersebut.

Dengan meningkatnya ekspor, maka industri dapat terus mengembangkan diri dengan memproduksi jenis-jenis barang lain sehingga tercipta diversifikasi produk.

Bila perusahaan atau industri dapat mencapai titik optimal (tingkat produktivitas atau efisiensi kerja yang tinggi) maka akan membuat biaya produksi per satu unit *output* menurun atau mencapai titik terendah (*internal returns to scale*).

4. Dapat Mencukupi Kebutuhan Akan Barang-Barang dan Jasa yang Tidak Diproduksi di Dalam Negeri

Ikan salmon mempunyai kandungan gizi yang sangat tinggi. Sangat bagus dikonsumsi untuk anak. Sayangnya Indonesia tidak mampu memproduksi. Karena itu, Indonesia melakukan impor atas ikan salmon dari Jepang.



TUGAS KELOMPOK

Kerjakan secara berkelompok!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas dua orang siswa putra dan dua orang siswa putri!
2. Kumpulkan informasi mengenai berikut ini!
 - a. Produk-produk yang dihasilkan oleh daerah (kota)mu yang diekspor ke manca negara. Sebutkan apa saja produk-produk tersebut!
 - b. Produk-produk apa saja yang diperlukan di dalam negeri tetapi tidak dapat diproduksi sendiri? Sebutkan apa saja produk-produk tersebut? Mengapa produk-produk tersebut tidak dapat diproduksi di dalam negeri?



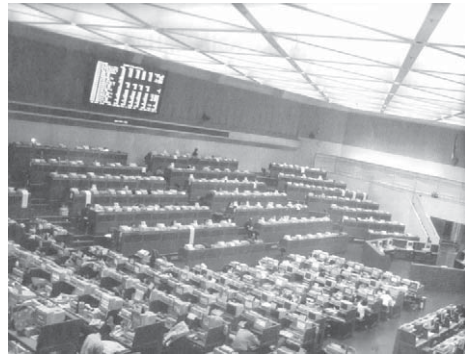
LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa perdagangan internasional tidak dapat dihindari oleh suatu negara?
2. Manfaat apakah yang didapatkan suatu negara dari perdagangan internasional?
3. Risiko apakah yang didapatkan suatu negara dari perdagangan internasional?
4. Mengapa dengan melakukan ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional?
5. Apakah yang dimaksud dengan *internal returns to scale*?

E. Kurs Tukar Valuta

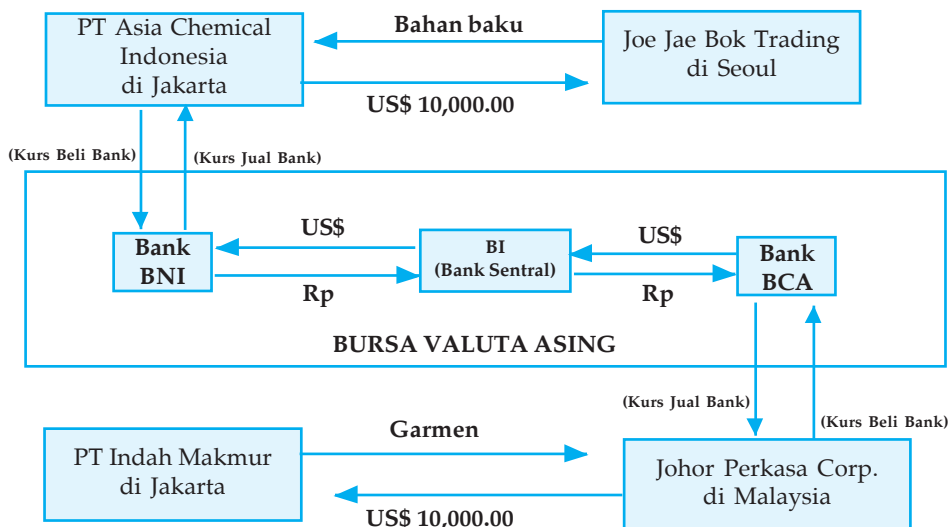
Pernahkah Anda pergi ke bank devisa? Cobalah pergi ke sana dan amati kurs valuta hari ini. Di sana pasti terdapat informasi mengenai kurs valuta, baik kurs jual maupun kurs beli. Kurs jual artinya harga penjualan valuta asing oleh bank, sedangkan kurs beli artinya harga pembelian valuta asing oleh bank. Selisih antara kurs beli dan kurs jual tersebut merupakan keuntungan bank dalam kegiatannya menjual dan membeli valuta asing. kurs jual maupun kurs beli. Perhatikanlah! Masing-masing negara memiliki mata uang dan mata uang satu negara memiliki nilai perbandingan tersendiri dengan negara lain. Hal demikian ini disebut dengan kurs valuta asing.



Sumber: Gatra 2 Agustus 2006

Gambar IV.7 Pembeli valuta asing mengamati peluang kurs valuta di bank devisa atau money changer.

Nah, jika Anda terlibat perdagangan dengan orang asing yang pembayarannya dengan menggunakan mata uang asal mereka maka di manakah Anda dapat menukarkan uang rupiah anda? Anda dapat datang ke bank devisa, di tempat penukaran resmi valuta asing (*authorized money changer*) atau makelar valuta asing (*exchange brokers*) yang ada di kota Anda. Bagaimanakah prosesnya? Amati bagan berikut dan simak keterangannya!



Bagan IV.8 Gambar proses pertukaran valuta asing.

PT Asia Chemical Indonesia yang bergerak di bidang industri pembuatan lem menggunakan bahan baku kimiawi yang dibeli dari Korea Selatan. Bahan baku tersebut dibeli dengan menggunakan mata uang US\$ (US Dolar/USD). Oleh karena itu, PT Asia Chemical pun harus membayar dalam US\$. Maka, PT Asia Chemical datang ke bank devisa, misalnya Bank BNI; untuk membeli/meminta US\$ dengan menjual/menawarkan rupiah. Bila *kurs jual* yang berlaku pada waktu itu di BNI sebesar Rp8000,00/US\$ maka untuk mendapatkan 10,000.00 US\$, PT Asia Chemical Indonesia membayar rupiah pada Bank BNI sebanyak $10,000.00 \text{ US\$} \times \text{Rp}8000,00/\text{US\$} = \text{Rp}80.000.000,00$.

Sebaliknya, PT Indah Makmur di Jakarta yang bergerak bidang garmen, menjual produknya ke Malaysia melalui perusahaan Johor Perkasa Corp. PT Indah Makmur menerima pembayaran dalam bentuk US\$ sebesar 10,000.00. Namun, untuk keperluan membayar berbagai pengeluaran di dalam negeri seperti membayar gaji karyawan, pajak, membeli bahan baku, dan berbagai macam biaya lainnya; PT Indah Makmur harus menukar US\$ yang diterimanya dengan uang rupiah kepada bank devisa, misalnya BCA. Bila *kurs beli* yang berlaku pada waktu itu di BCA adalah Rp7.900,00/US\$ maka uang rupiah yang diperoleh PT Indah Makmur adalah $\text{US\$ } 10,000.00 \times \text{Rp}7.900,00 = \text{Rp } 79.000.000,00$.

Dari dua kejadian tersebut, dapat Anda ketahui perbedaan kurs jual dan kurs beli.

Perlu Anda perhatikan pula bahwa penentuan kurs jual dan kurs beli akan selalu dilihat dari sisi bank devisa. Apabila Bank BNI memerlukan jumlah valuta asing yang banyak untuk memenuhi permintaan nasabahnya maka Bank BNI dapat menghubungi bank devisa lain atau Bank Indonesia (Bank Sentral) untuk membeli valuta asing.

Perhatikanlah tabel berikut ini!

Tabel IV. 4
Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Mata Uang	Beli (Rp)	Jual (Rp)
US\$	9.164,00	9.256,00
Pound	17.282,39	17.460,52
Aust\$	6.831,76	6.904,98
Sin\$	5.784,62	5.845,28
MYR	2.483,13	2.509,42
HK\$	1.176,06	1.187,98
Yen	77,87	78,67
Euro	11.637,36	11.757,90

Sumber: Harian Kompas, 6 Oktober 2006

Mengapa antara kurs jual dan kurs beli ada selisih? Dalam hal ini, kurs jual suatu mata uang akan selalu lebih tinggi dari kurs belinya. Hal ini disebabkan pihak bank selalu berusaha untuk memperoleh keuntungan dari selisih penjualan dengan pembelian atau yang juga dikenal sebagai biaya transaksi. Itulah sebabnya mengapa kurs jual dan kurs beli pada setiap bank berbeda-beda.

Anda telah mempelajari tentang kurs valuta asing dalam perdagangan internasional. Pada subbab berikut ini, Anda akan mempelajari mengenai neraca perdagangan dan neraca pembayaran internasional yang akan melibatkan kurs valuta asing.



TUGAS KELOMPOK

1. Buatlah simulasi kegiatan perdagangan internasional di dalam kelasmu!
2. Bagilah temanmu dalam satu kelas menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bank devisa, pedagang dalam negeri, dan pedagang luar negeri!
3. Bentuklah formulasi kegiatan perdagangan internasional seperti contoh bagan dalam materi!
4. Buatlah laporan mengenai hasil simulasi di kelas Anda!
5. Jika Anda belum paham, ulangi lagi dengan petunjuk gurumu!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kurs valuta asing (valas)?
2. Bedakan antara kurs jual dan kurs beli?
3. Kurs valuta asing di Bank Central Asia sebagai berikut:

	Beli	Jual
US \$	2165	2178
Singapore \$	1474	1480
Poundsterling £	3516	3550

Jika Susi menukarkan uangnya sebanyak US\$ 1975 dan £ 250 dengan uang rupiah, maka berapakah yang diterima Susi?

4. Di mana kita dapat menukarkan valuta asing?

5. Hari ini, sebelum berangkat haji Tuan Ramdan pergi ke bursa valas dengan membawa uang sebesar Rp50.000.000,00 untuk ditukarkan dengan riyal Arab Saudi. Pada saat ini, kurs yang berlaku di bursa valas adalah sebagai berikut:

Kurs jual : 1 riyal = Rp5.600,00

Kurs beli : 1 riyal = Rp5.495,00

Berapa riyal yang diterima Tuan Ramdan dari bursa valas?

F. Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran Internasional

Seperti telah diuraikan di depan, perdagangan internasional terjadi karena beberapa faktor yang mengakibatkan terjadinya perdagangan internasional. Setiap kegiatan perdagangan internasional antarnegara pun memerlukan pencatatan. Di mana pencatatannya dilakukan? Apa nama pencatatannya? Anda telah mempelajari materi APBN di depan, bukan? Coba Anda cari tahu kaitannya dengan perdagangan internasional dan pembayaran internasional!

Transaksi ekspor-impor barang antarnegara dicatat dalam suatu neraca perdagangan (*balance of trade*). Neraca ini memuat nilai ekspor dan impor barang yang biasanya dinyatakan dalam dolar AS. Pencatatan ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dengan neraca ini dapat diketahui kondisi perdagangan ekspor impor yang dilakukan; mana yang lebih besar, nilai perdagangan ekspor ataukah nilai perdagangan impor? Pada umumnya, pedagang menginginkan keuntungan karena itu dalam transaksi perdagangan internasional ini setiap negara menginginkan neraca perdagangannya aktif. Apakah yang dimaksud dengan neraca perdagangan aktif? Artinya, nilai ekspor lebih besar daripada impor. Dengan demikian, cadangan devisa negara dapat terus bertambah. Dalam neraca ini biasanya dibedakan antara ekspor dan impor primer (produk pertambangan dan pertanian) dengan ekspor dan impor nonprimer. Di Indonesia, dikenal menjadi dua kategori, yaitu ekspor dan impor migas serta ekspor dan impor nonmigas.

Perhatikanlah tabel berikut ini dengan saksama!

Tabel IV.5
Neraca Perdagangan Luar Negeri Indonesia 1994/95 – 1998/99
(Juta dolar AS)

	Perincian	94/95	95/96	96/97	97/98	98/99*)	Perubahan(%)
							97/98 - 98/99
1	Ekspor (fob)	+42.161	+47.754	+52.038	+54.605	+59.084	+8,9
	- migas	+10.445	+10.616	+12.771	+11.019	+10.232	-7,1
	- non migas	-31.716	+37.138	+39.267	+43.586	+49.252	+13,0
2	Impor (fob)	-24.122	-41.502	-45.819	-45.957	-48.067	+4,6
	- migas	-3.646	-3.905	-4.693	-3.804	-3.385	-11,0
	- non migas	-30.476	-37.597	-41.126	-42.153	-44.682	+6,0

Keterangan: *) angka perkiraan realisasi

Sumber: Tulus Tambunan. 2001. Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiri. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa selama tahun fiskal 1994/95 Indonesia mengalami surplus (nilai ekspor dikurangi nilai impor). Hal ini disebabkan karena nilai ekspor migas per tahun lebih besar daripada nilai impor migas per tahun. Namun, sejak tahun 1995/96 dan tahun-tahun setelah itu, bila nilai ekspor impor migas tidak dihitung, maka nilai ekspor nonmigas lebih kecil daripada nilai impornya (neraca perdagangan bersaldo negatif atau disebut defisit) sekitar 0,459 miliar dolar AS.

Jika neraca perdagangan internasional memerlukan pencatatan yang disebut dengan neraca perdagangan internasional, apakah neraca pembayaran juga seperti itu? Untuk lebih jelasnya, bacalah uraian berikut ini!

Neraca pembayaran internasional (*balance of payment /BOP*) adalah suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dan moneter antara penduduk (*resident*) suatu negara dan penduduk luar negeri (*rest of the world*) untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Atau dengan kata lain, neraca pembayaran internasional (*international balance of payment*) suatu negara merupakan laporan keuangan negara yang bersangkutan atas semua transaksi ekonomi dengan negara-negara lain yang disusun secara sistematis. Neraca ini menghitung dan mencatat semua arus barang, jasa, dan modal antara suatu negara dengan negara lain. Apakah kegunaan neraca pembayaran ini? Bagaimanakah sistem pencatatannya?

Neraca pembayaran internasional memiliki berbagai kegunaan, antara lain, sebagai berikut.

1. Untuk membukukan seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri.
2. Untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara.
3. Untuk mengetahui mitra utama suatu negara dalam hubungan ekonomi internasional.
4. Mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara.
5. Sebagai salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh IMF atau negara donor untuk memberikan bantuan keuangan, terutama negara yang mengalami kesulitan BOP.
6. Sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi satu negara selain tingkat inflasi, pertumbuhan GDP, dan sebagainya.

Balance of payment (BOP) disusun berdasarkan suatu sistem akuntansi yang dikenal sebagai "*double-entry bookkeeping*". Apakah artinya? Setiap transaksi internasional yang terjadi akan dicatat dua kali, yaitu sebagai transaksi kredit dan sebagai transaksi debit. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar negeri ke dalam negeri. Hal-hal yang termasuk dalam transaksi kredit adalah sebagai berikut.

1. *Export of goods and services* (ekspor barang dan jasa)
2. *Income receivable* (penerimaan dari hasil investasi)
3. *Offset to real or financial resources received* (transfer)
4. *Increases in liabilities*
5. *Decreases in financial assets*

Lalu, apakah yang dimaksud dengan transaksi debit? Transaksi debit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari dalam negeri ke luar negeri. Apa saja yang termasuk dalam transaksi debit ini? Transaksi debit terdiri atas hal-hal berikut:

1. *import of goods and services* (impor barang dan jasa),
2. *income payable* (pembayaran atas hasil investasi),
3. *offset to real or financial resources provide* (transfer),
4. *decreases in liabilities, dan*
5. *increases in financial assets.*

Setelah Anda mengetahui hal-hal yang termasuk dalam transaksi debit dan kredit, komponen-komponen apakah yang termuat dalam BOP (*balance of payment*) itu?

Penyusunan BOP harus menggunakan aturan internasional seperti yang telah ditetapkan dalam "*Balance of Payment Texbook*" yang diterbitkan oleh IMF. Komponen-komponen yang termuat dalam "*Balance of Payment Texbook*" adalah sebagai berikut.

1. **Current Account (Neraca Transaksi Berjalan)**

- a. *Current account* terdiri atas neraca perdagangan (*balance of trade*), neraca jasa (*service account*), dan neraca transaksi sepihak (*unilateral account*).
- b. Transaksi ekspor pada *current account* dicatat sebagai transaksi kredit atau positif karena menghasilkan devisa.
- c. Transaksi impor pada *current account* dicatat sebagai transaksi debit atau negatif karena mengeluarkan devisa.

2. **Balance of Trade (Neraca Perdagangan)**

Dalam neraca ini dicatat seluruh transaksi ekspor dan impor barang dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. sebagai transaksi kredit atau positif;
- b. impor barang dicatat sebagai transaksi debit atau negatif.

3. **Service Account (Neraca Jasa)**

- a. Transaksi yang dimasukkan ke dalam neraca jasa adalah seluruh transaksi ekspor dan impor jasa yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) pembayaran bunga,
 - 2) biaya transportasi,

- 3) biaya asuransi,
 - 4) *remittance* (jasa TKI/TKW/TKA, *fee/royalty* teknologi dan konsultasi),
 - 5) *tourisme*.
- b. Neraca jasa Indonesia hingga saat ini selalu tercatat dalam posisi negatif atau debit. Mengapa? Karena transaksi impor lebih besar daripada transaksi ekspor, khususnya untuk pembayaran bunga, biaya transportasi, biaya asuransi, dan *remittance*. Satu-satunya jasa yang positif adalah jasa dari turis karena banyak turis asing yang datang ke Indonesia daripada turis Indonesia yang ke luar negeri.
 - c. Posisi negatif atau defisit dari neraca jasa ini juga mencerminkan masih relatif rendahnya kualitas SDM Indonesia sebagai penghasil jasa, walaupun secara kuantitatif lebih banyak TKI/TKW Indonesia yang bekerja di luar negeri (tetapi dengan penghasilan yang rendah dibandingkan dengan TKA yang bekerja di Indonesia dengan bayaran yang lebih tinggi).

4. **Unilateral Account (Neraca Transaksi Sepihak)**

Neraca ini merupakan transaksi sepihak yang umumnya terdiri atas bantuan sosial yang diterima atau diberikan dari/ke luar negeri, tanpa kewajiban untuk membayar kembali.

5. **Capital Account (Neraca Modal)**

- a. *Capital account* ini terdiri atas ekspor dan impor modal, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Penjumlahan saldo *current account* ditambah saldo transaksi impor/ ekspor modal jangka panjang.
- c. Berbeda dengan pencatatan pada *current account* maka dalam *capital account* berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) transaksi impor modal dicatat sebagai transaksi kredit atau positif,
 - 2) transaksi ekspor modal dicatat sebagai transaksi debit atau negatif.

6. **Reserve Account (Perubahan Cadangan Devisa)**

- a. *Reserve account* adalah neraca yang menunjukkan perubahan cadangan atau saldo devisa yang diperoleh dari tahun yang bersangkutan dari hasil penjumlahan saldo *current account* dan saldo *capital account*.
- b. Perubahan cadangan devisa atau saldo devisa (dR) dari tahun yang bersangkutan ini pada dasarnya sudah menunjukkan posisi keuangan internasional suatu negara berdasarkan transaksi yang tercatat pada *current account* dan *capital account*.
- c. Jika saldo *reserve account* menunjukkan angka positif ($dR > 0$), maka dapat dikatakan bahwa posisi BOP dalam keadaan surplus dan sebaliknya jika menunjukkan angka negatif ($dR < 0$) dikatakan BOP dalam keadaan defisit.

Dari penjelasan materi di atas, tahukah Anda apa hubungan antara neraca perdagangan internasional dengan neraca pembayaran internasional? Neraca perdagangan merupakan salah satu komponen penting dalam neraca pembayaran.



Pikirkan Sejenak

Di manakah Anda bisa memperoleh informasi mengenai neraca pembayaran?



TUGAS INDIVIDU

Untuk menguji pemahaman Anda akan materi yang telah Anda pelajari di depan maka selesaikan tugas berikut ini pada lembar tersendiri! Setelah selesai, kumpulkan pada guru dan mintalah nilai pada beliau!

Tabel
Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia dengan beberapa negara mitra dagang Tahun 1997 dan 1998 (juta dolar AS)

No	Negara	1997			1998		
		Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca
1	Jepang	6.939,7	8.232,2	-1.292,5	5.338,6	4.278,7	1.059,9
2	AS	6.701,5	5.387,3	1.314,2	6.697,8	3.486,8	3.211,0
3	Singapura	4.823,6	1.933,9	2.889,7	5.355,1	1.485,3	3.869,8
4	Belanda	1.839,6	559,8	1.279,8	1.510,0	336,9	1.173,1
5	Hongkong	1.778,8	318,8	1.460,0	1.863,6	257,2	1.606,4
6	Jerman	1.465,7	2.624,8	-1.159,1	1.401,3	2.360,2	-958,9
7	Malaysia	1.323,6	701,9	621,7	1.333,4	383,2	950,2
8	Cina	1.313,9	1.328,2	-14,3	1.454,5	871,0	583,5
9	Korsel	1.272,3	2.259,2	-986,9	1.049,3	1.362,1	-312,8
10	Taiwan	1.249,5	1.576,3	-326,8	1.286,3	991,1	295,2
11	Inggris	1.238,1	1.081,8	156,3	1.143,1	917,9	225,2
12	Spainyol	888,1	370,2	517,9	868,7	159,6	709,1
13	Belux	788,1	335,2	452,9	874,4	276,0	598,4
14	P.E. Arab	745,8	64,6	681,2	653,6	31,1	622,5
15	Australia	721,3	2.188,4	-1.467,1	865,9	1.652,4	-786,5
16	Filiphina	700,6	113,1	587,5	582,6	59,5	523,1
17	Italia	689,3	903,7	-214,4	756,5	470,9	285,6
18	Thailand	675,6	850,6	-175,0	885,1	827,4	57,7
19	India	606,4	686,5	-80,1	671,7	292,9	378,8
20	S. Arabia	575,6	130,9	444,7	503,6	109,1	394,5
21	Prancis	499,3	1.007,8	-508,5	547,3	558,2	-10,9
22	Kanada	399,7	682,0	-282,3	411,7	497,2	-85,5
23	Vietnam	390,2	82,9	307,3	350,3	359,7	-9,4
24	Brazil	255,9	352,3	-96,4	159,4	203,5	-44,1
25	Mesir	187,8	5,5	182,3	249,1	6,1	243,0
Sub total		38.070,3	3.777,9	4.292,1	36.812,9	22.234	14.578,9
Lainnya		49,9	3.977,8	-3.927,9	4.162,5	2.449,2	1.713,3
Total		38119,9	37.755,7	364,2	40.975,4	24.683,2	16.292,2

Sumber: Tulus Tambunan, *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*, 2001, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Instruksi:

Berdasarkan tabel di atas, cobalah untuk mencari negara-negara yang mengalami surplus perdagangan internasional dengan Indonesia dan negara-negara yang menyebabkan Indonesia mengalami surplus perdagangan internasional!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan neraca perdagangan (*balance of trade*)?
2. Apakah yang dimaksud dengan neraca perdagangan aktif?
3. Apakah yang dimaksud dengan neraca pembayaran (*balance of payment*)?
4. Apakah kegunaan dari neraca pembayaran?
5. Apa akibat bila neraca perdagangan pasif?

G. Kebijakan Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional hendaknya dilakukan dengan penuh perhitungan, mengingat hal ini akan sangat memengaruhi kondisi perekonomian nasional. Untuk itu diperlukan kebijakan-kebijakan tertentu dalam mengatur pelaksanaan perdagangan internasional. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi cara atau strategi tertentu yang sifatnya protektif untuk menyelamatkan dan melindungi perekonomian dalam negeri.

Kebijakan perdagangan internasional yang biasa dilakukan pemerintah adalah tarif atau bea masuk, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, politik dumping, dan diskriminasi harga.

1. Penetapan Tarif atau Bea Masuk

Tarif atau bea masuk dikenakan pada barang impor. Tarif atau bea masuk ini juga biasa disebut dengan pajak atas barang-barang impor. Setiap barang yang masuk ke dalam pasar dalam negeri dikenai bea masuk. Apakah tujuan penetapan tarif atau bea masuk dalam perdagangan internasional? Tujuan penetapan tarif atau bea masuk ini adalah sebagai berikut.

a. Menghambat Impor Barang-barang/Jasa Luar Negeri dengan Penetapan Pajak yang Tinggi Atas Barang-barang Impor

Terutama atas barang-barang impor yang tidak mempunyai nilai guna dan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Misalnya, impor barang-barang mewah. Bila nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor maka akan mengganggu perekonomian nasional. Persediaan devisa negara akan terkuras untuk membiayai impor bila tanpa diimbangi dengan adanya ekspor. Negara memerlukan devisa yang cukup untuk membiayai pembangunan.

b. Melindungi Barang/Jasa Produksi Dalam Negeri

Untuk melindungi produk dalam negeri yang lebih mahal daripada harga barang impor maka pemerintah menetapkan tarif yang tinggi. Dengan demikian, harga jual barang impor di dalam negeri menjadi lebih tinggi daripada harga barang produksi dalam negeri sehingga produk dalam negeri tetap dapat bersaing. Pajak atau bea masuk akan menambah harga jual suatu barang/jasa impor.

c. Menambah Pendapatan Pemerintah dari Pajak

Penarikan tarif pajak barang/jasa impor merupakan pemasukan bagi anggaran pendapatan dan belanja negara khususnya dalam subpenerimaan pajak. Dahulu APBN kita sangat ditopang dengan adanya pemasukan dari hasil ekspor migas. Namun, karena keterbatasan jumlah persediaan migas di negara kita dan semakin meningkatnya kebutuhan migas di dalam negeri maka pemerintah mengurangi ekspor migas, dan sebagai gantinya adalah pengejar pendapatan dari sektor pajak. Untuk itu kebijaksanaan perpajakan diperbaharui melalui intensifikasi dan diversifikasi pemungutan pajak. Salah satu pajak ditarik adalah penarikan bea masuk untuk barang-barang impor.

Kebijakan tarif ada tiga macam, yaitu bea *ad. valorem* atau bea harga, bea *specific*, dan bea *compound*, yang perbedaan di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bea *ad. valorem* adalah pembebanan pungutan bea masuk yang dihitung atas dasar persentase tertentu terhadap nilai barang impor (atau persen tarif dikalikan harga barang). Misalnya, tarif bea masuk mobil mewah adalah 200 persen. Harga mobil itu misalnya 5 juta dolar AS dan dengan kurs rupiah Rp10.000 per 1\$ AS, sehingga harga mobil itu di pasar dalam negeri Rp50 miliar. Maka, bea masuk barang mewah tersebut adalah $300\% \times \text{Rp}50 \text{ miliar} = \text{Rp}150 \text{ miliar}$.
- b. Bea *specific* adalah pembebanan pungutan bea masuk yang dihitung atas dasar satuan/ukuran fisik tertentu dari barang yang diimpor. Misalnya, bea masuk kulkas Rp50.000 per unit, TV Rp25000 per unit, dan seterusnya.
- c. Bea *compound* atau disebut juga *specific ad valorem* adalah kombinasi antara bea masuk *ad. valorem* dan bea masuk *specific*. Misalnya, untuk jenis barang tertentu dikenakan bea masuk hanya 5% dari harga barang tersebut ditambah dengan Rp200 per unit.

Tabel IV. 6
Beberapa Keuntungan dan Kerugian dari Sistem Pengenaan
Tarif *Ad. Valorem* dan *Specific*

Tarif *ad. Valorem*

Keuntungan	Kerugian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengikuti inflasi (fluktuasi harga) 2. Terdapat diferensiasi produk menurut kualitasnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan sistem penggolongan barang dengan lebih lengkap 2. Beban administrasi lebih berat karena memerlukan sistem pendataan harga barang yang lengkap

Tarif *Specific*

Keuntungan	Kerugian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dilaksanakan karena tidak memperhatikan perbedaan kualitas barang 2. Relatif lebih mudah digunakan sebagai alat kontrol proteksi atas industri dalam negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada diferensiasi barang menurut kualitasnya 2. Tidak dapat mengikuti perkembangan tingkat harga sehingga fungsinya hanya sebagai alat kontrol proteksi yang sifatnya statis.

2. Kuota

Kuota merupakan salah satu cara melakukan proteksi yang sifatnya nontarif. Kuota adalah suatu kebijaksanaan untuk membatasi jumlah maksimum yang dapat diimpor. Hal ini dilakukan apabila pemerintah tidak melakukan pelarangan impor suatu barang tetapi tidak juga ingin menarik bea masuk atau tarif karena khawatir akan menaikkan harga dalam negeri.

Kuota ada empat macam, yaitu kuota mutlak, kuota *negociated*, tarif kuota, dan *mixing* kuota. Satu per satu dijelaskan berikut ini.

- a. Kuota mutlak (*absolute/unilateral quota*) yaitu penentuan kuota secara sepihak
- b. *Negociated/bilateral quota*, yaitu penentuan kuota menurut perjanjian antara kedua belah negara pengimpor dan pengekspor.
- c. *Tarif quota*, yaitu pemerintah mengizinkan pemasukan barang ke dalam negeri dengan jumlah tertentu dengan tarif yang diturunkan selama jangka waktu tertentu
- d. *Mixing quota*, yaitu campuran dari ketiga macam kuota tersebut dimana pemerintah mengizinkan barang atau komoditas tertentu masuk dan dalam jumlah tertentu melalui suatu perjanjian dengan negara mitra dagang dalam jangka waktu tertentu.

Dampak dari pemberlakuan kuota, antara lain, adalah harga barang impor akan naik dan permintaan (konsumsi) terhadap barang tersebut di pasar domestik akan turun sehingga produksi barang yang sama di dalam negeri meningkat.

Menurut GATT/WTO, sistem kuota ini hanya dapat digunakan dalam hal sebagai berikut:

- a. untuk melindungi hasil pertanian;
- b. untuk menjaga keseimbangan *balance of payment*;
- c. untuk melindungi kepentingan ekonomi nasional.

3. Larangan Ekspor/Impor

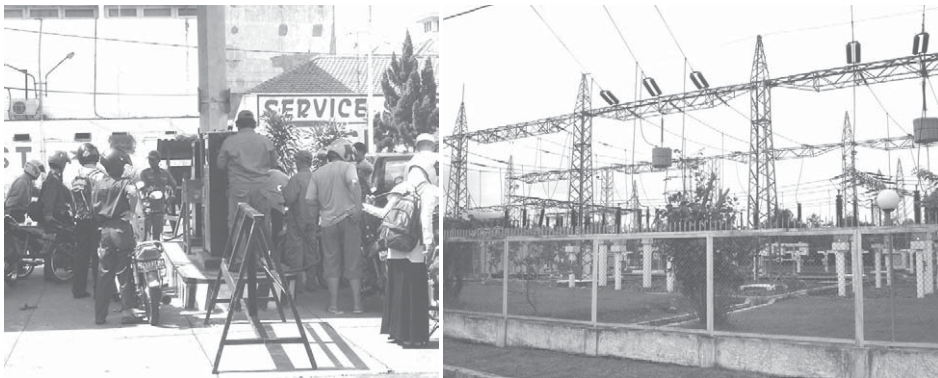
Mengapa kegiatan ekspor/impor dilarang? Jika demikian, bukankah hal ini berarti meniadakan perdagangan internasional?

Dalam perdagangan internasional dikenal prinsip-prinsip perdagangan bebas. Artinya, perdagangan yang dilakukan sepenuhnya didasarkan pada keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif sehingga ada beberapa kalangan yang berpendapat bahwa kebijakan proteksi ekspor/impor justru akan merugikan kedua belah pihak (negara eksportir dan importir). Untuk itu, dalam pertemuan *World Trade Organization* (WTO) di Maroko disepakati untuk menghapuskan proteksi paling lambat tahun 2020.

Proteksi yang biasa dilakukan, yaitu dengan pemberlakuan larangan ekspor/impor produk/jasa tertentu. Misalnya, di Indonesia pernah terdapat larangan ekspor rotan yang berasal dari hutan alam dalam bentuk asal atau setengah jadi. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk jadi rotan asal Indonesia di pasar internasional dan untuk mengatasi kelangkaan bahan baku rotan untuk industri. Di bidang impor, misalnya larangan impor gula, beras, dan tekstil. Larangan ini bertujuan untuk melindungi produsen di dalam negeri.

4. Subsidi

Apa alasan pemerintah memberikan subsidi dalam perdagangan internasional? Agar produksi di dalam negeri dapat ditingkatkan maka pemerintah memberikan subsidi kepada produsen. Misalnya, di pasar dalam negeri terdapat produk elektronik buatan dalam negeri dan buatan luar negeri (impor). Kedua jenis barang tersebut mempunyai kualitas yang sama baiknya. Maka, produsen diberikan subsidi agar dapat menjual produknya dengan harga murah sehingga daya saing produk dalam negeri meningkat. Subsidi yang diberikan dapat berupa mesin-mesin, peralatan, tenaga ahli, keringanan pajak, fasilitas kredit, dan sebagainya. Apakah tujuan pemberian subsidi? Apa pula manfaatnya?



Sumber: Haryo, 2006.

Gambar IV.9 Migas dan listrik, di antara aspek yang mendapatkan subsidi dari pemerintah.

Tujuan pemberian subsidi, antara lain, adalah untuk meningkatkan produksi di dalam negeri dan agar barang buatan sendiri dapat dijual dengan harga relatif murah sehingga dapat meningkatkan daya saing terhadap barang-barang impor maupun di pasar ekspor dan dapat mempertahankan jumlah konsumsi dalam negeri.

Manfaat yang dapat diperoleh dari subsidi, antara lain, subsidi tidak merugikan konsumen karena jumlah konsumsi tidak berkurang dan harga di pasar dalam negeri tetap bahkan dapat turun. Pemberian subsidi bersifat lebih transparan sehingga konsumen/masyarakat dapat menilai besarnya manfaat dan kerugiannya secara langsung, subsidi bersifat lebih adil karena dapat dibiayai oleh pemerintah dengan penggunaan pajak pendapatan yang progresif terhadap wajib pajak yang potensial.

5. Politik Dumping

Dumping adalah suatu kebijakan diskriminasi harga secara internasional (*international price discrimination*) yang dilakukan dengan menjual suatu komoditi di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan yang dibayar konsumen di dalam negeri.

Ada tiga tipe dumping, yaitu sebagai berikut.

- a. *Persistent dumping*, yaitu kecenderungan monopoli yang berkelanjutan (*continous*) dari suatu perusahaan di pasar domestik untuk memperoleh laba maksimum dengan menetapkan harga yang lebih tinggi di dalam negeri daripada di luar negeri.



Jendela Ekonomi

Politik dumping merupakan bentuk kebijakan diskriminasi harga.

Kebijakan ini biasanya dilakukan untuk melindungi produknya di luar negeri.

Antyo Pracoyo, 2005.

- b. *Predatory dumping*, yaitu tindakan perusahaan untuk menjual barangnya di luar negeri dengan harga yang lebih murah untuk sementara (*temporary*), sehingga dapat mematikan atau mengalahkan perusahaan lain dari persaingan bisnis. Setelah dapat memonopoli pasar, barulah harga kembali dinaikkan untuk mendapatkan laba maksimum.
- c. *Sporadic dumping*, yaitu tindakan perusahaan dalam menjual produknya di luar negeri dengan harga yang lebih murah secara *sporadic* dibandingkan harga di dalam negeri karena adanya kelebihan produksi di dalam negeri.

Pelaksanaan politik dumping dalam praktik perdagangan internasional dianggap sebagai tindakan yang tidak terpuji (*unfair trade*) karena dapat merugikan negara lain. Untuk itu, WTO sebagai organisasi perdagangan dunia menganut prinsip nondiskriminasi (*Nation Treatment Clause/NTC*). *Nation Treatment Clause/NTC* merupakan prinsip memberi perlakuan yang sama terhadap produk luar negeri maupun produk dalam negeri. Sesuai ketentuan WTO, bagi negara yang dirugikan dapat mengambil tindakan anti dumping duties (tindakan anti dumping), misalnya pemerintah Amerika Serikat melarang udang dari Cina masuk ke negaranya sebagai akibat dari politik dumping yang dilakukan pemerintah Cina terhadap udang yang diekspor ke AS.

6. Premi

Premi adalah “bonus” yang berbentuk sejumlah uang yang disediakan pemerintah untuk para produsen yang berprestasi atau mencapai target produksi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Premi akan mengurangi harga jual produk karena oleh pengusaha biasanya digunakan untuk mengurangi beban produksi dengan harapan bila harga jual produk murah maka permintaan masyarakat akan meningkat sehingga produksi akan meningkat dan pada akhirnya keuntungan perusahaan akan meningkat pula.

7. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga adalah kebijakan perdagangan internasional dengan cara penetapan harga jual yang berbeda pada dua pasar atau lebih yang berbeda terhadap barang yang sama. Penetapan harga ini dapat berupa harga barang yang dijual di pasar internasional lebih mahal sedangkan di pasar dalam negeri lebih murah, atau sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan. Jika permintaan pasar internasional terhadap suatu barang meningkat terus sedangkan permintaan di dalam negeri relatif tetap, maka untuk memaksimalkan keuntungan, ada kecenderungan untuk meningkatkan harga barang ekspor.

Diskriminasi harga ini dapat ditemukan misalnya pada penjualan gas bumi yang di ekspor ke Jepang harganya lebih mahal karena harus menyesuaikan dengan standar harga internasional sedangkan yang dijual di dalam negeri lebih murah karena disubsidi oleh pemerintah untuk mengalihkan tingginya pemakaian minyak bumi.



TUGAS BEDAH KASUS

Buatlah kelompok yang beranggotakan lima orang yang terdiri atas putra dan putri! Kemudian diskusikan artikel berikut ini! Carilah permasalahan apa saja yang ada di dalamnya! Buatlah kesimpulan tentang bagaimana cara mengatasinya!

Penerimaan Bea Masuk Terancam Turun

13/09/05

(Jakarta, Indopos) Kondisi perekonomian Indonesia yang kurang baik menjadi tantangan yang berat bagi Dirjen Bea dan Cukai. Penerimaan bea masuk dari barang-barang impor diprediksikan akan mengalami penurunan. Sementara penyelundupan barang-barang dari luar negeri bertambah marak.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Edy Abdurrahman mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan bea masuk, di antaranya, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar yang mengakibatkan berkurangnya barang-barang impor. Selain itu katanya, ada kecenderungan kebijakan tarif bea masuk yang ditetapkan pemerintah selalu menurun. "Langkah yang sekarang kita lakukan adalah bagaimana agar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penurunan bea masuk itu harus kita kompensasi dengan upaya-upaya kita untuk bisa meningkatkan **demand** tadi," ujar Edy.

Edy tetap optimistis target penerimaan bea masuk pada tahun ini yaitu sebesar Rp16,95 triliun akan bisa tercapai. "Sampai saat ini bea masuk sudah mencapai sekitar 62 persen dari target dalam APBN-P yang sebesar Rp16,95 triliun. Sementara cukai lebih bagus lagi mencapai 64 persen," ujar Edy seusai serah terima jabatan para pejabat eselon II di lingkungan Departemen Keuangan RI, kemarin. Sementara target dalam APBN sebelumnya hanya mencapai Rp12 triliun.

Ia juga mengungkapkan, penyelundupan barang-barang ke Indonesia sampai saat ini masih cukup marak. Dirjen Bea Cukai sudah menerapkan beberapa langkah antisipasi walau belum bisa menghentikan penyelundupan. Kebanyakan barang-barang yang diselundupkan katanya, adalah barang-

barang yang diatur dalam tata niaga atau barang-barang yang dibatasi atau dilarang, seperti tekstil, gula, beras, dan daging. “Kawasan yang sangat rawan penyelundupan adalah pelabuhan di Sumatera bagian Timur. Sejak dulu, pelabuhan itu rawan penyelundupan karena masyarakatnya sudah menganggap penyelundupan sebagai mata pencaharian,” ujarnya.

Langkah-langkah yang dilakukan Dirjen Bea dan Cukai untuk mengatasi penyelundupan itu katanya, adalah dengan meningkatkan frekuensi patroli-patroli laut untuk menghambat aktivitas penyelundupan.

“Tetapi mereka (para penyelundup, Red) biasanya menggunakan armada seperti semut, sementara sarana kita tidak mungkin memagari garis pantai yang begitu luas. Tetapi kita akan berupaya mengantisipasi,” ujarnya. Sedangkan di pelabuhan besar tambahnya, yang dilakukan adalah dengan memperketat tingkat pemeriksaan yang kita lakukan, khususnya untuk perhitungan-perhitungan bea masuk lebih akurat lagi. (ran)

Sumber: Indopos, 13 September 2005



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan kebijakan perdagangan internasional yang bersifat protektif!
2. Apakah yang dimaksud dengan politik dumping?
3. Mengapa politik dumping tidak populer dalam perdagangan internasional?
4. Apakah yang dimaksud dengan penetapan kuota impor?
5. Apa tujuan pemerintah memberi subsidi bagi produk dalam negeri?

H. Devisa

Kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh berbagai negara dapat berlangsung dengan lancar karena adanya suatu alat pembayaran yang diakui secara internasional. Alat pembayaran internasional itulah yang disebut sebagai devisa. Devisa ini dapat berupa valas, emas, *bill of exchange*, dan *traveller cheque*.

1. Valuta asing (Valas)

Valuta asing adalah mata uang asing yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional. Di antaranya, Dolar-Amerika, Euro-Eropa, Yen-Jepang, Yuan-Cina, dan Riyal-Arab Saudi.

2. Emas

Apakah semua jenis emas dapat menjadi devisa? Emas yang dapat digunakan sebagai devisa adalah emas dalam bentuk batangan dengan kadar 24 karat.

3. *Bill of Exchange* (Wesel)

Bill of Exchange (wesel) adalah surat perintah dari nasabah kepada banknya untuk melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu.

4. *Traveller Cheque* (TC)

Traveller Cheque (TC) adalah cek khusus untuk digunakan dalam perjalanan biasanya untuk turis dan dapat dicairkan pada bank-bank yang ditunjuk di negara yang dituju.

Setiap negara yang melakukan perdagangan internasional menginginkan untuk memperoleh devisa sebanyak-banyaknya. Mengapa? Karena devisa dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, membiayai impor, dan menyeimbangkan neraca pembayaran agar tidak mengalami defisit sehingga perekonomian di dalam negeri stabil.

Tahukah kamu, dari manakah sumber-sumber perolehan devisa itu? Suatu negara dapat memperoleh devisa dari kegiatan perdagangan internasional, yaitu dengan mengeksport barang/jasa ke luar negeri, bea masuk barang-barang impor, dan transfer penghasilan. Misalnya, devisa yang diperoleh dari para tenaga kerja Indonesia di luar negeri ke dalam negeri.

Total valuta asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara disebut sebagai cadangan devisa. Cadangan devisa dapat diketahui dari posisi *balance of payment* (BOP) atau neraca pembayaran internasionalnya. Makin banyak devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang negara tersebut.

Cadangan devisa suatu negara biasanya dikelompokkan atas cadangan devisa resmi dan cadangan devisa nasional. Keduanya adalah berikut ini.

- a. Cadangan devisa resmi, yaitu cadangan devisa yang dimiliki oleh negara (pemerintah). Cadangan devisa ini dikelola, dikuasai, diurus, dan ditatausahakan oleh Bank Sentral.
- b. Cadangan devisa nasional, yaitu seluruh devisa yang dimiliki oleh perorangan, badan atau lembaga, terutama perbankan yang secara moneter merupakan kekayaan nasional (termasuk milik bank umum nasional).

Dari penjelasan di atas, dapatkah Anda ketahui apa fungsi devisa?



LATIHAN

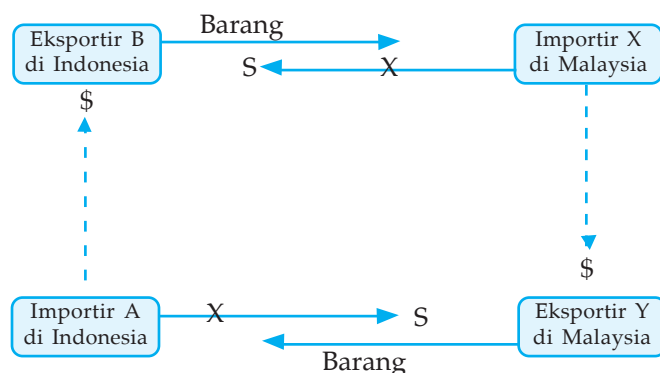
Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan devisa?
2. Mengapa cadangan devisa suatu negara dapat menstabilkan kondisi moneter?
3. Sebutkan sumber-sumber devisa negara kita!
4. Jelaskan klasifikasi devisa!
5. Apakah kegunaan dari devisa?

1. Sistem Pembayaran Internasional

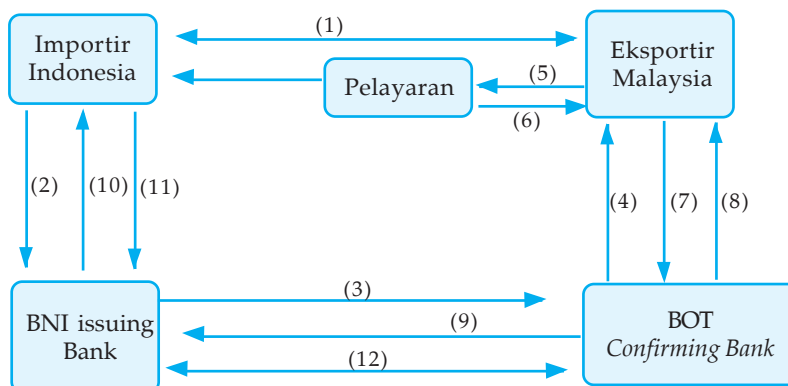
Kegiatan perdagangan internasional tidak lepas dari sistem pembayarannya. Pelaksanaan pembayaran ekspor-impor berbagai negara dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran internasional. Sistem pembayaran internasional ini, antara lain, berupa *cash in advance*, *open account*, dan *private compensation*. Masing-masing sistem tersebut dijelaskan berikut ini.

1. *Cash in advance*, yaitu cara pembayaran secara tunai yang dilakukan pembeli/importir kepada penjual/eksportir sebelum barang dikapalkan.
2. *Open account*, yaitu pembayaran dilakukan setelah produk dikirim atau setelah jangka waktu tertentu. Cara ini biasa dilakukan oleh penjual atau pembeli yang sudah saling percaya.
3. *Private compensation*, yaitu cara pembayaran yang dilakukan antara pembeli dan penjual dengan cara melakukan kompensasi atas utang-piutang sehingga mengurangi atau meniadakan transfer valas ke luar negeri. Misalnya, ada importir X dan eksportir Y di Malaysia yang masing-masing melakukan hubungan dagang dengan importir A dan eksportir B di Indonesia. Suatu ketika importir X menerima sejumlah barang yang telah dikirim oleh eksportir B dari Indonesia. Demikian juga importir A di Indonesia telah menerima kiriman barang dari importir Y dari Malaysia. Untuk transaksi ini importir X tidak perlu melakukan transfer valas untuk melakukan pembayaran kepada eksportir B di Indonesia, ia cukup melakukan transfer domestik kepada eksportir Y di negaranya. Demikian juga importir A di Indonesia tidak perlu melakukan transfer valas ke Malaysia, ia cukup melakukan transfer domestik kepada eksportir B di Indonesia. Untuk lebih jelas lagi, perhatikan bagan mekanisme *private compensation* berikut ini!



Gambar IV.10 Mekanisme private compensation.

4. *Letter of Credit* (L/C) yaitu suatu surat pernyataan yang dikeluarkan oleh issuing bank atas permintaan pembeli/importir yang ditujukan kepada penjual/eksportir melalui advising/confirming bank dengan menyatakan bahwa issuing bank akan membayar sejumlah uang tertentu apabila syarat-syarat yang ditetapkan dalam L/C telah dipenuhi. Mekanisme pembayaran menggunakan L/C secara garis besar adalah sebagai berikut.



Gambar IV.11 Mekanisme LC.

Keterangan:

- Pembuatan *sales contract* antara importir dan eksportir
- Importir mengajukan aplikasi pembukaan L/C kepada BNI selaku issuing bank
- Issuing bank mengirimkan L/C kepada eksportir melalui Bank of Johor sebagai confirming bank
- Advising/confirming* bank memberikan *advise* atau pemberitahuan kepada eksportir tentang kedatangan L/C dan meminta eksportir untuk menunjukkan bukti pengiriman barang/surat muat barang atau *bill of lading* (B/L) untuk dapat menerima pembayaran
- Eksportir mengirim barang kepada importir melalui perusahaan pelayaran dengan mendapat surat tanda muat atau *bill of lading* (B/L) dan sertifikat pemeriksaan barang atau *certificate of inspection* dari perusahaan surveyor atau bea dan cukai

- f. Perusahaan pelayaran menyerahkan B/L kepada eksportir
- g. Eksportir menyerahkan B/L dan dokumen lainnya kepada *Bank of Johor* untuk mendapatkan pembayaran
- h. *Bank of Johor* menyelesaikan pembayaran kepada eksportir atas dasar penyerahan B/L
- i. *Bank of Johor* meneruskan B/L dan dokumen lainnya kepada BNI untuk diteruskan kepada importir Indonesia
- j. BNI menyampaikan B/L kepada importir untuk penyelesaian pengeluaran barangnya di pelabuhan setelah membayar bea masuk dan pungutan impor lainnya yang diwajibkan di kantor bea dan cukai
- k. Importir menyelesaikan pelunasan pembayaran dengan BNI
- l. *Clearing* atau penyelesaian pembayaran antara BNI dan *Bank of Johor*.



Pikirkan Sejenak

Siapa sajakah yang terlibat dalam prosedur pembayaran dengan L/C?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan sistem pembayaran internasional!
2. Apakah pengertian *letter of credit*?
3. Sebutkan pelaku yang terlibat dalam L/C!
4. Jelaskan proses pembayaran menggunakan L/C!
5. Jelaskan mekanisme *private compensation*!



Rangkuman

- Perdagangan internasional adalah perdagangan antar negara atau lintas negara yang mencakup ekspor dan impor.
- Faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional di antaranya adalah perbedaan kekayaan sumber daya alam, perbedaan selera, perbedaan iklim, prinsip keunggulan komparatif, serta adanya komunikasi dan sarana transportasi
- Adam Smith mengemukakan teori keunggulan absolut yang berbunyi bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi terhadap suatu jenis barang tertentu yang memiliki keunggulan absolut terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis.
- Keunggulan absolut dapat terjadi karena perbedaan keadaan, seperti letak geografis, iklim, kekayaan sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, tingkat penguasaan IPTEK, jumlah penduduk, modal, dan lain-lain.

- J.S. Mill beranggapan bahwa suatu negara akan mengkhususkan diri pada ekspor barang tertentu bila negara tersebut memiliki keunggulan komparatif (keunggulan relatif) terbesar, dan akan mengkhususkan mengimpor barang bila negara tersebut memiliki kerugian komparatif (keunggulan relatif).
- David Ricardo berpendapat bahwa perdagangan internasional antara dua negara akan terjadi bila masing-masing memiliki biaya relatif yang terkecil untuk jenis barang berbeda.
- Pendapat yang dikemukakan oleh J.S. Mill dan David Ricardo di atas disebut teori keunggulan komparatif.
- Peranan perdagangan internasional terhadap perekonomian nasional adalah meningkatkan cadangan valuta asing, pertumbuhan output di dalam negeri dan peningkatan pendapatan nasional, realokasi sumber daya produksi, diversifikasi *output* dan *internal returns to scale* dari perusahaan yang mengekspor, dan dapat mencukupi kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri.
- Pada umumnya, kurs tukar valuta asing tercatat dua macam kurs, yaitu kurs beli dan kurs jual. Kurs beli artinya harga pembelian valuta asing oleh bank atau pedagang valas, sedangkan kurs jual artinya harga penjualan valuta asing oleh bank. Selisih antara kurs beli dan kurs jual tersebut merupakan keuntungan bank dalam kegiatannya menjual dan membeli valuta asing.
- Neraca perdagangan adalah catatan transaksi ekspor-impor barang antarnegara yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun)
- Neraca perdagangan aktif bila nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor, sebaliknya neraca perdagangan pasif bila nilai ekspor lebih rendah daripada nilai impor.
- Neraca pembayaran internasional (*balance of payment* / BOP) adalah suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dan moneter antara penduduk (*resident*) suatu negara dan penduduk luar negeri (*rest of the world*) untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.
- Kegunaan neraca pembayaran antara lain, untuk membukukan seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri, untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara, untuk mengetahui mitra utama suatu negara dalam hubungan ekonomi internasional, untuk mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara, sebagai salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh

IMF atau negara donor untuk memberikan bantuan keuangan, terutama negara yang mengalami kesulitan BOP, sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi satu negara selain tingkat inflasi, pertumbuhan GDP, dan sebagainya.

- Kebijakan perdagangan internasional terdiri atas penetapan tarif atau bea masuk, kuota, larangan ekspor/impor, subsidi, diskriminasi harga, politik dumping, dan premi.
- Devisa (*foreign exchange*) adalah suatu alat pembayaran yang diakui secara internasional.
- Devisa dapat berupa valuta asing (valas), emas, *bill of exchange* (wesel), *traveller cheque* (TC)
- Cadangan devisa adalah total valuta asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara
- Cadangan devisa suatu negara biasanya dikelompokkan atas cadangan devisa resmi, dan cadangan devisa nasional
- Pelaksanaan pembayaran ekspor-impor berbagai negara dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran internasional, yang berupa *cash in advance*, *open account*, *private compensation and letter of credit* (L/C).



Uji Akademikamu

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Teori keunggulan mutlak dalam perdagangan internasional dikemukakan oleh
 - a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. Karl Marx
 - d. Robert Owen
 - e. Karl Menger
2. Negara yang memiliki kekhususan sumber daya alam dan keahlian penduduk, dalam perdagangan internasional akan memperoleh keuntungan mutlak, teori tersebut dikemukakan oleh
 - a. David Ricardo
 - b. John Stuart Mill
 - c. Alfred Marshall
 - d. Adam Smith
 - e. John Maynard Keynes

3. Kurs valuta asing di Bank Central Asia sebagai berikut:

Valuta Asing	Beli (Rp)	Jual (Rp)	Tengah (Rp)
US \$	9.100,00	9.250,00	9.175,00
Australia \$	6.700,00	6.800,00	6.750,00
Peso	3.700,00	3.825,00	3.762,50

Jika Pak Budiman menukarkan uangnya sebanyak US \$70 dan 250 peso dengan uang rupiah, maka uang yang diterima oleh Pak Budiman adalah

- Rp1.562.000,00
 - Rp1.603.750,00
 - Rp1.058.004,00
 - Rp1.205.005,00
 - Rp1.604.900,00
4. Transaksi perdagangan internasional yang dilakukan suatu negara dicatat di
- neraca perdagangan
 - neraca pembayaran
 - neraca transaksi berjalan
 - neraca jasa
 - neraca barang
5. Bila neraca perdagangan menunjukkan nilai ekspor lebih besar daripada impor, maka
- terjadi arus modal ke luar negeri
 - terjadi arus modal masuk ke dalam negeri
 - cadangan devisa negara bertambah
 - terjadi pembayaran ke luar negeri
 - terjadi keseimbangan pembayaran
6. Pembayaran internasional yang dilakukan dengan cara mengompensasikan antara eksportir dan importir dalam suatu negara yang memiliki hak dan kewajiban sama disebut
- full bodied money*
 - bill of change*
 - letter of credit*
 - private compensation*
 - cheque transfer*
7. Berikut komponen neraca pembayaran
- hasil dari luar negeri
 - pinjaman dari luar negeri
 - impor barang dari luar negeri
 - gaji tenaga kerja di luar negeri
 - ekspor barang ke luar negeri

Yang termasuk unsur neraca perdagangan adalah...

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 5
9. Barang-barang dari luar negeri diperkenankan masuk Indonesia tetapi jumlahnya dibatasi, kebijaksanaan perdagangan ini disebut
- a. tarif dan bea masuk
 - b. larangan impor
 - c. kuota
 - d. proteksi
 - e. dumping
10. Seorang importir membeli barang dari luar negeri dengan membayar sebagian dari harga barang pada waktu membuka L/C, sedangkan pelunasannya dilakukan kemudian hari. Cara pembayaran tersebut dinamakan
- a. *merchants L/C*
 - b. *L/C biasa*
 - c. *Industrial L/C*
 - d. *Red clause L/C*
 - e. *Usance L/C*

II. Kerjakan dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional?
2. Sebutkan manfaat dari perdagangan internasional!
3. Sebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional!
4. Jelaskan tentang teori keunggulan absolut!
5. Apa arti pokok dari teori keunggulan komparatif?
6. Apa tujuan ditetapkan pemungutan tarif impor?
7. Apa akibat diadakannya larangan ekspor?
8. Kapanakah subsidi itu perlu diberikan? Apa alasan pemberian subsidi?
9. Apa yang dimaksud dengan kurs mata uang asing?
10. Apa yang dimaksud dengan kurs jual dan kurs beli?
11. Apa perbedaan neraca perdagangan dengan neraca pembayaran?
12. Apakah yang dimaksud dengan devisa?
13. Sebutkan fungsi devisa!
14. Bagaimana cara menambah devisa?
15. Sebutkan sumber-sumber devisa di negara Indonesia!

III. Kerjakan kegiatan berikut ini secara kelompok!

1. Pelajari konsep atau teori perdagangan internasional menurut para ahli berikut ini!
 - a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. J.S. Mill
2. Bandingkan ketiga jenis teori atau pendapat para ahli tersebut!
3. Analisislah letak kelemahan dan kelebihan tiap-tiap teori tersebut!
4. Berikan contoh konkretnya!
5. Tulis hasil pekerjaan kelompok Anda di lembar tersendiri!
6. Jadikan bahan diskusi!

Ulangan Blok 1

Kerjakan dengan benar!

1. Pengangguran merupakan masalah utama di tiap negara. Termasuk negara Indonesia yang memiliki tingkat pengangguran cukup tinggi. Apa pengaruh tingginya angka pengangguran terhadap pendapatan nasional?
2. Angkatan kerja berbeda dengan tenaga kerja. Bedakan deskripsi antara angkatan kerja dan tenaga kerja!
3. Pengangguran di Indonesia dibedakan dalam beberapa kelompok, di antaranya pengangguran teknologi. Bagaimana cara mengatasi pengangguran teknologi?
4. Dalam bursa efek, dikenal adanya pasar perdana dan pasar sekunder. Apa pengaruh investasi melalui pasar perdana di bursa efek bagi pertumbuhan ekonomi?
5. Apa perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi?
6. Pasar perdana dan pasar sekunder memiliki fungsi yang sama, yaitu tempat menawarkan dan membeli efek. Bagaimana cara membeli saham di pasar sekunder bagi investor perseorangan?
7. Dalam jangka waktu tertentu, pemerintahan suatu negara pasti menetapkan anggaran untuk melaksanakan program pemerintahan, di antaranya yang utama program ekonomi. Di Indonesia, anggaran ini dikenal dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Apa hubungan antara APBN dengan pertumbuhan ekonomi?
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memiliki berbagai sumber penerimaan. Sebutkan sumber-sumber penerimaan dalam APBN!
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dibuat dan ditetapkan pemerintah memiliki fungsi dan tujuan. Sebutkan fungsi dan tujuan dari APBN!
10. Sebelum berangkat ke Amerika, Rido menukar uangnya sebesar Rp80.000.000,00 dengan dolar Amerika. Kurs berlaku saat itu adalah kurs beli 1 US\$ Rp7.000,00 kurs jual 1 US\$ = 7.500,00. Selama di Amerika, Rido membelanjakan uangnya sebesar Rp6.000,00 US\$. Sekembalinya di Indonesia, Rido menukarkan kembali sisa dolarnya ke dalam rupiah. Saat ini kurs beli 1 US\$ = Rp7.300,00 dan kurs jual 1 US\$ = 7.800,00. Maka berapa rupiah sisa uang Rido?

11. Penerimaan pemerintah di antaranya dialokasikan dalam bentuk belanja pembangunan. Tuliskan deskripsi mengenai belanja pembangunan!
12. Pertambahan penduduk dari tahun ke tahun menimbulkan naiknya angkatan kerja. Angkatan kerja ini sebaiknya disertai dengan ketersediaan kesempatan kerja yang seimbang. Bagaimana cara meningkatkan/menambah kesempatan kerja?
13. Indonesia terkenal dengan ekspor tenaga kerja (untuk bekerja di luar negeri) yang dikenal dengan TKI. TKI merupakan salah satu sumber devisa bagi negara. Deskripsikan mengenai pengertian dan fungsi devisa bagi negara!
14. Bagaimana cara agar negara dapat memperoleh devisa yang sebanyak-banyaknya?
15. Siapakah yang disebut setengah pengangguran?